

Evaluasi Bahan Ajar Suplemen Buku Materi Pokok MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSD M)

Darmanto (darmanto@ut.ac.id)
Santi Dewiki (santi@ut.ac.id)
Heri Wahyudi (heri@ut.ac.id)

ABSTRAK

Sehubungan dengan penerapan modul bersama EKMA5207, Program MAP menerapkan suatu kebijakan untuk membuat suatu Suplemen modul untuk matakuliah MAPU5201 tersebut. Kebijakan Program MAP tersebut adalah walaupun penerapan modul EKMA5207 sudah melalui kajian yang mendalam dan memang layak digunakan untuk mahasiswa Program MAP namun Tujuan Kompetensi dari modul EKMA5207 adalah untuk mahasiswa Program Magister Manajemen, sehingga materi modul EKMA5207 masih tetap kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan Bahan Ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia pada Program Magister Administrasi Publik, Pascasarjana Universitas Terbuka. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Program Magister Administrasi Publik, Pascasarjana UT yang sedang mengambil Mata Kuliah MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia dan yang teregistrasi secara aktif pada periode 2015.1. Keseluruhan jumlah populasi adalah 316 mahasiswa. Berhubung jumlah populasi tidak terlalu besar, maka sampel yang diambil adalah seluruh populasi itu sendiri (Sampel Jenuh). Secara garis besar, sebagian besar responden memahami bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) perlu tetap dipertahankan untuk digunakan, mengingat suplemen ini mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami materi utama MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Kata Kunci: Evaluasi Program Studi, Suplemen Modul.

A. Pendahuluan

Sebagai suatu institusi perguruan tinggi, Universitas Terbuka (UT) menerapkan sistem pendidikan jarak jauh yang berbeda dengan perguruan tinggi lainnya, yang pada umumnya menggunakan sistem pendidikan tatap muka. Berbagai ahli telah mendefinisikan pendidikan jarak jauh menurut sudut pandangnya masing-masing. Menurut More(1973), sistem pendidikan jarak jauh adalah suatu metode pembelajaran dimana proses pengajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar, sehingga komunikasi antara tenaga pengajar dan siswa harus difasilitasi melalui bahan cetak, media elektronik, dan media-media lain. Dilain pihak, Holmberg(1977) mengatakan bahwa sistem pendidikan jarak jauh merupakan suatu bentuk pendidikan yang meliputi beragam bentuk pembelajaran pada berbagai tingkat pendidikan yang terjadi tanpa adanya penyeliaan tutor secara langsung dan atau terus menerus terhadap siswa dalam suatu lokasi yang sama, namun memerlukan proses perencanaan, pengorganisasian dan pemantauan dari suatu organisasi pendidikan, serta penyediaan proses pembimbingan dan tutorial, baik dalam bentuk langsung (*real conversation*) maupun simulasi (*simulated conversation*). Sedangkan Keegan (1980) menjelaskan bahwa sistem pendidikan jarak jauh (*distance education system*) mempunyai dua komponen yaitu sistem belajar jarak jauh (*distance learning*) dan sistem pengajaran jarak jauh (*distance teaching*). Sistem belajar jarak jauh memberikan penekanan kepada siswa dan proses belajar (*learner-centered*), sedangkan sistem pengajaran jarak jauh lebih terfokus kepada proses pengajaran, sistem organisasi, dan pengajarnya (*teacher and system centered*). Sementara itu, sistem pendidikan jarak jauh terfokus kepada kedua sisi secara utuh, baik pada siswa dan proses belajarnya, maupun pada proses pengajaran, sistem organisasi, dan pengajarnya. Dari beragam definisi dan gambaran tentang sistem belajar jarak jauh, terlihat bahwa sistem pendidikan jarak jauh sangat potensial tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan belajar mandiri (*individual and independent learning*), namun juga untuk upaya pemerataan pendidikan dalam bentuk pendidikan massal (*mass education*), terutama di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia yang sangat memerlukan percepatan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan (Panen, 1999).

Dalam pendidikan jarak jauh, materi ajar disampaikan melalui media yang telah diproduksi sebelumnya yang dapat berupa media cetak dan media noncetak. Peserta ajar diharapkan mempelajari materi ajar secara mandiri. Untuk membantu peserta ajar dalam mempelajari materi ajar tersebut institusi pendidikan jarak jauh dapat

memanfaatkan infrastuktur, layanan umum, maupun penggunaan teknologi yang sesuai untuk membangun jalur komunikasi antara pengelola dengan peserta ajar. Pendekatan materi ajar yang demikian akan membuat pendidikan jarak jauh dapat diikuti oleh peserta ajar yang lebih besar jumlahnya. Hal ini disebabkan kendala ruang, waktu serta kecepatan belajar, dan beban belajar dapat teratasi. Dengan demikian peserta ajar dapat menentukan belajar dimana saja, kapan saja, seberapa cepat dan seberapa banyak materi ajar yang akan dipelajari dalam satu periode belajar. Pendekatan penyampaian materi ajar yang demikian memberi kesempatan belajar kepada mereka yang telah bekerja, yang tempat tinggalnya jauh dari institusi pendidikan, atau yang secara umum mempunyai hambatan untuk mengikuti pendidikan tatap muka, untuk mengikuti program pendidikan. Oleh karena itu pada umumnya peserta pendidikan jarak jauh didominasi oleh mereka yang telah bekerja, berkeluarga, dan kelompok umur dewasa.

Kapasitas pendidikan tinggi tatap muka masih jauh dari kebutuhan masyarakat. Sedangkan kebutuhan masyarakat untuk mengakses pendidikan sangat besar. Oleh karena itu pendidikan jarak jauh dapat menjanjikan solusi atas kebutuhan program pendidikan dan latihan tersebut. Oleh karena itu institusi pendidikan jarak jauh perlu memanfaatkan infrastruktur dan layanan umum yang telah tersedia, serta teknologi atau kombinasi dari tiga hal tersebut untuk penyampaian materi ajar dan penyelenggaraan bantuan belajar (Hardhono, 1999; Anggoro, 1999). Penggunaan teknologi dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran. Apabila dirancang dengan cermat, dilaksanakan dengan benar dan memenuhi kebutuhan siswa, maka teknologi dapat memberikan pendidikan yang bermutu tinggi dalam waktu yang cepat ke sejumlah besar peserta didik (Sayidiman, 1999). Sedangkan sesuai dengan karakteristik pendidikan jarak jauh maka sebagian besar bahan ajar dapat disampaikan melalui beraneka ragam media; baik media cetak (misalnya buku), maupun noncetak (misalnya audio-visual, komputer) (Padmo & Pribadi, 1999). Pada umumnya negara-negara sedang berkembang menggunakan media cetak sebagai media utama, sedangkan media elektronik hanya sebagai pendukung (Suparman & Zuhairi, 2004).

Salah satu lembaga pendidikan di Universitas Terbuka yang melaksanakan program Magister atau Strata 2 adalah Program Magister Administrasi Publik (MAP), Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka. Seperti halnya lembaga yang lain, Program MAP membuat suatu kurikulum dengan basis pendidikan tinggi jarak jauh, yaitu menggunakan Buku Materi Pokok (BMP) atau modul sebagai bahan belajar utama mahasiswa, selain bahan belajar pendukung lainnya. Di samping modul yang

digunakan sebagai bahan belajar utama bagi mahasiswa, Program MAP juga menyertakan suplemen bahan ajar untuk membantu proses belajar mahasiswa. Walaupun bahan belajar suplemen tersebut disebut juga modul, namun spesifikasi suplemen tersebut tidak selengkap modul itu sendiri. Penggunaan suplemen modul ditetapkan berdasarkan kebijakan yang diambil oleh pimpinan Program MAP.

Dalam kurikulum Program MAP terdapat matakuliah MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia, yang diterapkan bagi mahasiswa pada semester 2. Sesuai dengan kebijakan pimpinan universitas, suatu program studi dapat menggunakan bahan ajar atau modul dari program studi yang lain, sejauh modul tersebut sudah dikaji secara mendalam dan memadai untuk digunakan mahasiswa pada program studinya. Demikian pula dengan Program MAP, terdapat matakuliah yang menggunakan bahan ajar dari program studi lain yaitu EKMA5207 Manajemen Sumber Daya Manusia. Alasan digunakannya modul EKMA5207 adalah karena pada saat pengembangan bahan ajar MAPU 5201 Manajemen Sumber Daya Manusia, ternyata Program Magister Manajemen pada Pascasarjana UT sudah terlebih dahulu menyelesaikan modul EKMA5207. Oleh karena itu dengan pertimbangan akademik dan efisiensi penggunaan modul di UT, Program MAP menggunakan modul EKMA5207 sebagai bahan ajar bersama. Yang dimaksud bahan ajar bersama adalah ada 2 program studi atau lebih yang menggunakan satu buah modul tersebut. Dalam hal ini modul EKMA5207 selain digunakan oleh Program Magister Manajemen, juga digunakan oleh Program MAP pada Pascasarjana UT.

Sehubungan dengan penerapan modul bersama EKMA5207 tersebut, Program MAP menerapkan suatu kebijakan untuk membuat suatu Suplemen modul untuk matakuliah MAPU5201 tersebut. Kebijakan Program MAP tersebut adalah walaupun penerapan modul EKMA5207 sudah melalui kajian yang mendalam dan memang layak digunakan untuk mahasiswa Program MAP namun Tujuan Kompetensi dari modul EKMA5207 adalah untuk mahasiswa Program Magister Manajemen, sehingga materi modul EKMA5207 masih tetap kurang maksimal. Dengan dasar inilah maka dibuat suatu Bahan Ajar Suplemen modul MAPU5201 dengan maksud agar mahasiswa Program MAP yang dibekali dengan modul EKMA5207 mendapatkan materi Manajemen Sumber Daya Manusia secara maksimal sehingga tujuan kompetensi MAPU5201 dapat tercapai.

Bahan Ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia sudah digunakan oleh mahasiswa Program MAP sejak tahun 2009. Selama kurun waktu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015, belum ada informasi sejauh mana

kualitas dari Bahan Ajar Suplemen modul MAPU5201 tersebut. Proses belajar mahasiswa Program MAP dipengaruhi oleh kualitas dari bahan ajar yang digunakannya. Dengan dasar inilah maka Program MAP sangat berkeinginan dan memandang perlu untuk melakukan suatu kajian mengenai penerapan Bahan Ajar Suplemen modul MAPU5201 tersebut. Dengan memperhatikan kondisi tersebut maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana kualitas Bahan Ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia?” Tujuan Penelitian Mengevaluasi penggunaan Bahan Ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia pada Program Magister Administrasi Publik, Pascasarjana Universitas Terbuka. Manfaat Penelitian. Kegiatan penelitian ini dirancang untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan penggunaan Bahan Ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia pada Program Magister Administrasi Publik, Pascasarjana Universitas Terbuka. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Terbuka khususnya Program Magister Administrasi Publik dalam penggunaan Bahan Ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia.

B. Kajian Pustaka

1. Bahan Ajar

Layanan bantuan belajar meliputi penyediaan bahan ajar suplemen serta tutorial. Bahan ajar suplemen adalah bahan ajar tambahan yang bertujuan antara lain untuk memperjelas materi dari modul yang sulit dipahami, memperbaiki materi yang sudah usang dari bahan ajar yang belum sempat direvisi serta memperkaya sumber bacaan. Meskipun sifatnya hanya sebagai suplemen, namun sebagai bahan ajar tetap penting karena merupakan suatu kesatuan dengan bahan ajar utama itu sendiri. Dengan demikian antara bahan ajar utama dan bahan ajar suplemen tidak dapat terpisahkan satu dengan lainnya. Pribadi (2004) membagi bahan ajar yang digunakan di Pendidikan Jarak Jauh menjadi dua jenis yaitu bahan ajar utama dan bahan ajar suplemen. Bahan ajar utama adalah sarana pokok dalam mempelajari mata kuliah yang disampaikan oleh institusi penyelenggara Pendidikan Jarak Jauh kepada mahasiswa. Sedangkan bahan ajar suplemen adalah materi ajar yang digunakan untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi ajar yang terdapat dalam bahan ajar utama. Selanjutnya Pribadi (2004) menjelaskan bahwa bahan ajar suplemen yang digunakan dalam Pendidikan Jarak Jauh pada umumnya mempunyai beberapa fungsi,

yaitu: (1) memperluas wawasan pengetahuan siswa, (2) memberi contoh aplikasi konkrit, (3) sebagai sarana latihan dan praktik, (4) membantu siswa mempelajari konsep-konsep yang sulit. Dengan mempelajari bahan ajar suplemen, mahasiswa akan memperoleh kompetensi tambahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Bahan ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai bahan ajar untuk mahasiswa UT ditulis untuk kepentingan mahasiswa pendidikan jarak jauh, sehingga penulisannya harus memenuhi syarat sesuai dengan karakteristik mahasiswa pendidikan jarak jauh. Selain itu Suplemen modul itu sendiri ditujukan untuk kepentingan mahasiswa setingkat Magister sehingga materi juga harus ditujukan untuk mahasiswa dengan kemampuan mahasiswa Strata 2. Smith (dalam Suparman dan Zuhairi, 2004) mengatakan bahwa terdapat 3 asas yang harus diperhatikan oleh pengembang program Pendidikan Jarak Jauh agar programnya mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Salah satu asas penting dari program tersebut adalah menyatakan bahwa prioritas pertama pada Pendidikan Jarak Jauh adalah mengalokasikan penyusunan bahan-bahan pengajaran dengan kualitas setinggi mungkin sesuai dengan sumber daya yang ada. Pernyataan Smith tersebut menunjukkan bahwa dalam Pendidikan Jarak Jauh sudah memperhatikan proses belajar mengajar seperti halnya seorang dosen yang berkualitas tinggi dan bersedia bekerja penuh waktu. Di lain pihak, Mason (dalam Putri, 1999) mengungkapkan bahwa bahan ajar cetak dapat dikategorikan sebagai bahan ajar yang interaktif apabila ditulis dengan menggunakan bahasa percakapan yang bersifat personal dan menyertakan pertanyaan-pertanyaan dengan sejumlah jawaban. Dengan demikian kemampuan menuangkan materi ajar ke dalam media/teknologi yang dipilih memegang peranan penting untuk mengakomodasi sifat interaktif dalam proses belajar mengajar pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh.

2. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah aspek penting dalam kegiatan organisasi, termasuk organisasi yang menyelenggarakan pendidikan. Evaluasi pada umumnya ditujukan untuk mengetahui suatu program tertentu sehingga dapat digunakan untuk menyempurnakan atau meningkatkan kualitas program tersebut. Dengan demikian pada dasarnya suatu evaluasi melakukan suatu kajian mengenai kekuatan dari suatu program dan apa yang menjadi kelemahan program tersebut sebagai alat untuk menganalisis kualitas program tersebut. Menurut COL dalam Suparman dan Zuhairi

(2004) kualitas dalam Pendidikan Jarak Jauh meliputi produk, proses, dan filsafat Pendidikan Jarak Jauh. Kualitas produk meliputi hal-hal seperti bahan ajar, jumlah lulusan, persentase kelulusan ujian, dan alumni.

Dalam perspektif umum, evaluasi merupakan suatu proses pembuatan keputusan tentang pencapaian keberhasilan suatu program, proses, atau produk tertentu. Grondlund dan Linn (dalam Puspitasari, 2004) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi guna menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian sebagai suatu alat organisasi pendidikan, evaluasi merupakan salah satu bagian integral yang penting dari proses belajar mengajar. Sutjiatmo (2004) mengatakan bahwa evaluasi dan alat evaluasi merupakan salah satu komponen inti yang sangat penting. Sedangkan evaluasi program harus terjadi secara berkesinambungan dan menjadi tugas utama dari dosen pengampu mata kuliah, sehingga evaluasi program termasuk bahan ajar menjadi salah satu alat untuk mengendalikan mutu program akademik, dan sekaligus mekanisme umpan balik untuk melakukan revisi dan peningkatan mutu program.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode survei yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sejauh mana penggunaan Bahan ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai bahan ajar untuk mahasiswa Program Magister Administrasi Publik, Pascasarjana UT. Oleh karena itu jenis dari penelitian ini adalah bersifat kuantitatif.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Program Magister Administrasi Publik, Pascasarjana UT yang sedang mengambil Mata Kuliah MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia dan yang teregistrasi secara aktif pada periode 2015.1. Keseluruhan jumlah populasi adalah 316 mahasiswa. Berhubung jumlah populasi tidak terlalu besar, maka sampel yang diambil adalah seluruh populasi itu sendiri (Sampel Jenuh). Dengan demikian jumlah sampel yang diambil adalah sama dengan jumlah populasi, yaitu 316 mahasiswa.

Ada dua sumber data yang digunakan dalam rangka memperoleh informasi mengenai penggunaan Bahan ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai bahan ajar untuk mahasiswa Program Magister Administrasi Publik, Pascasarjana UT. Pertama adalah data primer, dimana informasi diperoleh

secara langsung dari sumber utamanya, yaitu para mahasiswa sebagai responden yang menjadi narasumber dari penelitian ini. Data primer tersebut diperoleh melalui angket yang ditujukan kepada responden yang terkait dalam penelitian/kajian ini dimana data primer ini sangat penting dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Kedua adalah data sekunder, dimana informasi diperoleh secara tidak langsung baik melalui penelusuran studi kepustakaan berupa informasi ilmiah mengenai penggunaan bahan ajar maupun studi documenter yang terdapat di Program Pascasarjana atau UT. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan nara sumber yang memiliki informasi mengenai penggunaan Bahan ajar Suplemen modul MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai bahan ajar untuk mahasiswa Program Magister Administrasi Publik, Pascasarjana UT. Nara sumber tersebut adalah Tutor Tutorial Tatap Muka (TTM) maupun Tutor Tutorial Online (Tuton). Peranan nara sumber pada penelitian ini adalah untuk mengecek silang dengan data yang diperoleh dari para mahasiswa sebagai responden.

4. Hasil dan Pembahasan

Dari keseluruhan mahasiswa yang pernah mengambil Matakuliah MAPU 5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang dikirim kuesioner melalui media online, maka hanya 77 mahasiswa yang berpartisipasi aktif. Pada pertengahan bulan September 2015 diperoleh mahasiswa sebanyak 52 yang mengisi kuesioner. Kemudian waktu penjangkaran pengembalian kuesioner oleh diperpanjang kembali, dan pada tanggal 5 Oktober, pengembalian kuesioner meningkat menjadi 67 responden. Karena masih sedikit kuesioner yang kembali, maka periode penjangkaran kuesioner diperpanjang sampai tanggal 22 Oktober, dan yang kembali sebanyak 77 responden.

Di bawah ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang dikembalikan oleh mahasiswa, sebagai berikut:

- a) Materi mudah dipahami karena bahasa tidak rumit dan tidak kompleks
Sebagian besar responden (85,8%) setuju bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) mudah dipahami dengan alasan bahwa bahasa yang digunakan tidak rumit dan tidak kompleks.
- b) Materi sesuai dengan perkembangan pemikiran/ praksis dalam bidang ilmu, teknologi, atau seni yang relevan

Sebagian besar responden (85,7%) setuju bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sesuai dengan perkembangan pemikiran/ praksis dalam bidang ilmu, teknologi, atau seni yang relevan.

- c) Materi menjelaskan suatu konsep/prinsip dengan tuntas
Sebagian besar responden (85,8%) setuju bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menjelaskan suatu konsep/prinsip dengan tuntas.
- d). Materi menyajikan metoda atau paradigma berpikir yang konsisten dan berimbang
Sebagian besar responden (89,5%) setuju bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menyajikan metoda atau paradigma berpikir yang konsisten dan berimbang.
- e). Materi tersusun logis, teratur dan koheren
sebagian besar responden (91%) setuju bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) tersusun logis, teratur dan koheren.
- f). Tingkat kesulitan/kedalaman materi sesuai dengan jenjang program (S2)

Sebagian besar responden (85,8%) setuju bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Tingkat kesulitan/kedalaman materi sesuai dengan jenjang program (S2).
- g). Materi membantu menganalisis keterkaitan antara kenyataan dengan teori, atau antar teori yang dibahas
Sebagian besar responden (81,9%) setuju bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) membantu menganalisis keterkaitan antara kenyataan dengan teori, atau antar teori yang dibahas.
- h). Tugas dan tes relevan dengan materi

sebagian besar responden (85,8%) setuju bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menyangkut tugas dan tes telah relevan dengan materi.
- i). Secara umum materi dibutuhkan sebagai pelengkap/suplemen Buku Materi Pokok/Modul MAPU5201-Manajemen Sumber Daya Manusia.
Sebagian besar responden (90,9%) setuju bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) secara umum materi dibutuhkan

sebagai pelengkap/suplemen Buku Materi Pokok/Modul MAPU5201-Manajemen Sumber Daya Manusia.

E. Kesimpulan dan Saran

Secara garis besar, sebagian besar responden memahami bahwa materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) perlu tetap dipertahankan untuk digunakan, mengingat suplemen ini mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami materi utama MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Walaupun materi suplemen MAPU5201 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sudah memadai namun masih perlu ditingkatkan khususnya menyangkut penjelasan mengenai hubungan MSDM dan Kinerja Organisasi.